



PEMERINTAH KOTA TARAKAN
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
Jalan Jenderal Sudirman Gedung Gadis I Lt. II Telp. 2027698
E-mail : dp3appkb@tarakankota.go.id
TARAKAN (77121)

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) 4 LANGKAH 5 TAHUN
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK SERTA
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA TARAKAN

1. DATA GENDER

Kota Tarakan memiliki 4 Kecamatan dan 20 kelurahan, seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, Kota Tarakan terus mengalami perkembangan infrastruktur, pembangunan kota dan pelayanan publik yang lebih baik. Hingga saat ini, Pemerintah Kota Tarakan terus bekerja untuk memajukan kota ini melalui berbagai program pembangunan dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan berkomitmen untuk menjadikan kota ini sebagai kota yang berkembang, berdaya saing dan nyaman untuk tinggal.

Angka kelahiran yang tinggi menyebabkan semakin besar penduduk di usia 0-14 tahun, maka beban yang harus ditanggung usia produktif juga semakin besar. Capaian Kinerja *Total Fertility Rate* (TFR) Tahun 2024 sebesar 2.27 lebih tinggi 0.03 poin dari target 2.24. TFR adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa usia subur/reproduksinya (15-49 Tahun). Capaian sebesar 2.27 menunjukkan bahwa di Kota Tarakan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang wanita selama masa usia subur/reproduksinya adalah 2 anak. Untuk Tahun 2025 DPPPAPPKB Kota Tarakan menetapkan target TFR sebesar 2.24 sesuai Renstra DP3APPKB Tahun 2025-2029.

Semester 1 Tahun 2025, jumlah penduduk WNI di Kota Tarakan tercatat 257.329 jiwa. Laki-laki: 133.140. Perempuan: 124.189. Jumlah akseptor KB Pria (MOP) 1 orang dan jumlah akseptor KB Wanita (MOW) 39 orang. Jumlah duta GenRe Kelurahan 40 orang terdiri dari laki-laki 20 orang dan Perempuan 20 orang. Duta GenRe Kecamatan berjumlah 8 orang terdiri dari laki-laki 4 orang dan perempuan 4 orang. Hingga Juli 2025 ada 542 orang balita stunting di Kota Tarakan. Jumlah kader Tim Pendamping Keluarga sebanyak 2.610 orang.

Berdasarkan data sebagaimana tersebut diatas maka dapat diidentifikasi isu gender yaitu :

1. Tidak adanya partisipasi laki-laki sebagai kader TPK dan rendahnya partisipasi laki-laki sebagai akseptor KB

2. FAKTOR PENYEBAB

A. PENYEBAB LANGSUNG

1. Akses :
Belum semua keluarga balita, remaja, dan lansia yang memanfaatkan kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA))
2. Partisipasi
Partisipasi keluarga balita, remaja, dan lansia yang memanfaatkan kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)) masih rendah
3. Kontrol

- a. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga
 - c. Perwali Kota Tarakan Nomor 56 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
4. Manfaat:
- a. Meningkatkan pencegahan dan penurunan stunting

B. TIDAK LANGSUNG

1. Belum adanya peraturan terkait kesertaan kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) berdasarkan gender
2. Tingkat partisipasi orang tua Perempuan (ibu sasaran) dalam kelompok kegiatan lebih tinggi karena midset pengasuhan merupakan tugas ibu.
3. Tingkat partisipasi Perempuan menjadi kader lebih tinggi

3. RENCANA AKSI

A. KERANGKA ACUAN

SUB KEGIATAN	INDIKATOR DAMPAK	INDIKATOR OUTCOME	INDIKATOR OUTPUT
Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Persentase Keluarga yang Mengikuti Kelompok Kegiatan Ketahanan Keluarga	Jumlah Laporan Hasil Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS,Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)

B. RENCANA AKSI

Kode					Urusan/Bidang Urusan/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Aksi Tahun 2025-2029													
						Indikator Kinerja			Target Kinerja					Pagu Indikatif (Rp.)					
						Kinerja	Indikator	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
2	1	4				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA									1.987.717.150,00	766.048.300,00	766.048.300,00	766.048.300,00	766.048.300,00

2	1 4	0. 4			PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Meningkatny a pemberdaya an dan peran serta masyarakat dalam mewujudkan Keluarga Sejahtera (KS)	Persentase Keluarga yang Mengikuti Kelompok Kegiatan Ketahanan Keluarga	persent ase	100, 00	100, 00	100, 00	100, 00	100, 00	637.219.750 ,00	237.916.25 0,00	237.916.25 0,00	237.916.25 0,00	237.916.25 0,00
2	1 4	0. 4	2.0 2		Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Terlaksanany a Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyaraka tan Tingkat DaerahKabup aten/ Kota dalam Pembanguna n Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan danKesejahte raan Keluarga	Jumlah Organisasi Kemasyarak atan yang ikut berperan dalam Pembangun an Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan danKesejaht eraan Keluarga	organis asi	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	579.102.000 ,00	5.276.220, 00	5.276.220, 00	5.276.220, 00	5.276.220, 00

2	1	0.	2.0	00	Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)	Terlaksananya Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)	Jumlah Laporan Hasil Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)	laporan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	263.500.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
---	---	----	-----	----	---	---	--	---------	------	------	------	------	------	----------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Rencana Aksi: Meningkatkan pemantauan data dan informasi dan keluarga berisiko stunting (termasuk remaja calon pengantin/calon PUS, ibu hamil, pasca salin/kelahiran, baduta/balita) oleh kader TPK

CROSSCUTTING OPD

1. Kecamatan Tarakan Barat
2. Dinas Kesehatan
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan
4. Dinas Pendidikan
5. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan
6. Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
7. Kecamatan Tarakan Timur
8. Kecamatan Tarakan Tengah
9. Kecamatan Tarakan Utara
10. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
11. BKKBN